

IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH

Mustofa Lutfi, Mashdaria Huwaina, Khoironi
Universitas Muhammadiyah Lampung
mustofa7lutfi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pada kenyataannya praktik mengajar yang dilakukan di SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada umumnya masih berpusat pada guru. Metodologi pembelajaran (khususnya Agama Islam) yang diterapkan masih mempraktikkan cara-cara lama (Tradisional).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Apakah Penerepan Metode Tilawati Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Kelas I Semester I SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ?”

Penelitian mengenai penerepan Metode Tilawati kelas I SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan proses belajar di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Setelah diterapkan pembelajaran Metode Tilawati dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mengalami kemajuan pesat terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah. Hasil belajar pada siklus I sebesar 84,3 % atau 27 orang siswa dengan KKM 75, siklus II sebesar 93,75% atau 30 orang siswa untuk materi mengenal huruf hijaiyyah dengan KKM 75. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 9.45% dengan demikian sudah mencapai ketuntasan belajar.

Katakunci : Metode Tilawati, Huruf Hijaiyyah

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah melalui proses pembelajaran.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa masih diberlakukannya pendekatan konvensional yang tidak efektif dan menimbulkan pada kejenuhan siswa didalam kelas, serta pendekatan keterampilan proses dengan pembelajaran teoritis.

Sebagai metode refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti berbagai problematika yang belum terurai dari masa kemasa. Diantara problematika dan indikator selama ini menghantui pendidikan Islam adalah penerapan metode dalam proses belajar mengajar.¹

Dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan penting yang sangat signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Bahkan metode sebagai seni dalam menransfer ilmu pengetahuan pada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu penting. Sebaliknya materi yang cukup penting, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan saat ini kurang menunjukkan hasil memuaskan. Karena masih banyak ditemukan masalah-masalah yang mengakibatkan siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran tersebut. Antara lain 1) Sarana dan prasarana yang kurang memadai (terbatasnya buku paket untuk siswa). 2) Pembelajaran yang dilakukan kurang menarik minat siswa sehingga siswa mudah bosan dan siswa kurang aktif. 3) Hasil belajar siswa yang rendah. 4) Rendahnya minat membaca anak terhadap buku pelajaran, karena lebih senang bermain daripada belajar. 5) Kurangnya perhatian dari orang tua dikarenakan orang tua yang kurang faham dengan Pendidikan Agama Islam.

Kondisi ini diperparah dengan adanya anggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang dinomor duakan, dengan alasan tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Hal ini dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain : (a) semangat belajar siswa dan partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana belajar disekolah masih relative rendah: (b) pada tes mengenal huruf hijaiyah masih belum mencapai tingkat ketuntasan. Banyak faktor penyebab” belum “ maksimalnya hasil belajar siswa; dan (c) rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa setiap kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih terdapat nilai siswa yang masih belum memenuhi standar nilai KKM (Kriteria ketuntasan minimum) untuk mata pelajaran agama Islam, yaitu 75.

¹Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2008), h.1

Dari hasil mengenal tes mengenal huruf hijaiyyah, terdapat 20 siswa yang mendapat nilai antara 10-50 (62.5%), 8 siswa mendapat nilai antara 50-74(25%), dan 4 siswa yang mendapat nilai antara 75-100 (12.5%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada (87.5%) siswa yang mendapatkan nilai dibawah standart KKM, yang mendapatkan nilai diatas standar nilai KKM sebanyak 4 siswa (12.5%).

Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa yang tidak merata dan terjadi ketimpangan. Berdasarkan pandangan diatas, muncul suatu permasalahan yaitu bagaimana seorang guru mampu menanamkan konsep materi dengan baik menciptakan suasana kelas yang kondusif yakni suasana kelas yang dapat mengubah semangat siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode yang tepat pada saat siswa mulai jenuh mengikuti jalannya pelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode tilawati disusun pada tahun 2002 oleh tim, terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa. Kemudian dikembangkan oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode *Tilawati* ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

Metode *tilawati* adalah suatu metode atau cara membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Adapun metode tilawati dituangkan kedalam buku yang terdiri dari beberapa jilid, yaitu jilid 1-5 dan ditambah jilid 6 yang berisi surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, ghorib dan musykilat. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik yang akan menggunakannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode Tilawati Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Kelas 1 Semester 1 SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Penerapan metode Tilawati Kelas 1 Semester 1 SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 Merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan proses belajar di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan konsep pokok penelitian tindakan menurut Kurt Lewin yang di kutip oleh Suharni Arikonto, adalah terdiri dari empat komponen, yaitu : (1) Perencanaan (planning); (2) Tindakan (acting); (3) Pengamatan (observing); dan (4) Refleksi (reflecting) yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas 1 Semester 1 SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, yang berjumlah 32 siswa.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode dokumentasi, metode tes, metode interview.

Teknik Analisis Data dalam rangka memecahkan ketiga permasalahan penelitian tersebut diatas, maka teknik analisis data (pemecahan masalah) dalam proses PTK ini adalah :

- a. Teknik analisa pertama, peneliti menggunakan *metode Tilawati* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Teknik analisa yang kedua, peneliti menganalisis statistic deskriptif kuantitatif dalam bentuk analisis mean (nilai rata-rata).
- c. Teknik analisa yang ketiga peneliti mengkomparasikan hasil tes dan nilai rata-rata yang dicapai pada siklus 1 dan 2.

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat difahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dapat dilihat dari keberhasilan Pembelajaran dari segi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan metode tilawati yang dilaksanakan di SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan dapat dilihat juga dari tanggapan dan aktivitas siswi terhadap pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan melalui lembar pengamatan siswa, siswa lebih aktif didalam mengikuti pelajaran, siswa lebih antusias dan senang belajar, dan saat ditanya apakah siswa senang atau tidak mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati ? hampir semua siswa mengatakan senang terhadap pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode tilawati.

Begitupula dari segi hasil belajar siswa didalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode tilawati, mengalami peningkatan yang sangat baik. Diawali dari pra pembelajaran hasil tes mengenal huruf hijaiyyah sebelum menggunakan metode tilawati dari 32 siswa hanya terdapat 4 (12,5%) siswa yang mendapatkan nilai diatas standart nilai KKM. Kemudian saat pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dilanjutkan menggunakan metode tilawati di siklus I, siswa mulai mengalami peningkatan dari hasil belajar meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas dari hasil tes siswa mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode tilawati di siklus I dari 32 siswa terdapat 27 (84,3%) orang siswa yang kemampuan mengenal huruf hijaiyyah sudah mendapatkan nilai diatas standar nilai KKM dan terdapat 5 (15,7%) orang siswa yang belum tuntas.

Lalu kegiatan belajar mengajar dilanjutkan di siklus II karena pada saat siklus I belum mencapai target yang direncanakan, pada pelaksanaan siklus II telah selesai peneliti memperoleh dengan pasti hasil belajar siswa mengenali huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati, dari hasil tes secara individu dari 32 siswa terdapat 30 (93,75%) siswa yang mendapatkan nilai di atas standar nilai

KKM dan terdapat 2 (6,25%) siswa yang belum tuntas. Namun, secara umum peneliti menyimpulkan bahwa efektifitas proses pembelajaran PAI materi mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati sudah berjalan dengan cukup baik.

Analisa efektifitas hasil belajar melalui PTK ini merupakan bagian yang membahas tentang pengolahan bahan atau data yang diperoleh berdasarkan proses penelitian sebelumnya. Pengelolaan ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memberikan interfrestrasi sehingga dapat ditarik kesimpulan analisis mengarah dengan pembuktian yang ada. Hasil Tindakan Kelas Siklus I siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dihadiri oleh 32 peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan.

Saat pertemuan pertama dan kedua di siklus I guru mengawali materi pembelajaran menggunakan alat peraga, teknik yang digunakan dengan cara klasikal yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan serta teknik 2 guru membaca siswa menirukan, dan total yang di selesaikan alat peraga adalah 15 halaman. Kemudian dilanjutkan setiap murid membaca tiap baris dari buku tilawati secara bergiliran sampai masing-masing siswa membaca 1 halaman.

Hasil kegiatan belajar mengajar pada siklus I dinilai belum mencapai target yang direncanakan hal ini terjadi karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyyah dengan baik . Dari observasi yang peneliti lakukan pada tindakan kelas siklus I ini menunjukkan pembelajaran menggunakan metode tilawati. Pembelajaran sudah berjalan, akan tetapi belum maksimal baik pendidik maupun peserta didik masih harus mengalami penyesuaian dalam menjalankan proses pembelajaran. Seperti peserta didik yang masih kesulitan dalam menirukan nada rost yang di ucapkan oleh guru, dikarenakan belum terbiasa dengan penggunaan lagu rost.

Akhir siklus ini, dari pertemuan pertama dan kedua peneliti memperoleh dengan pasti kecapaian kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati secara klsikal individual dengan teknik baca simak, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Hasil tes kemampuan menegnal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati secara klasikal individual di siklus I sebagaimana disajikan dalam persentase diagram berikut ini :



Hasil Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan pertemuan pertama dihadiri 32 peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan, dan pertemuan kedua dihadiri oleh 30 peserta didik yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan.

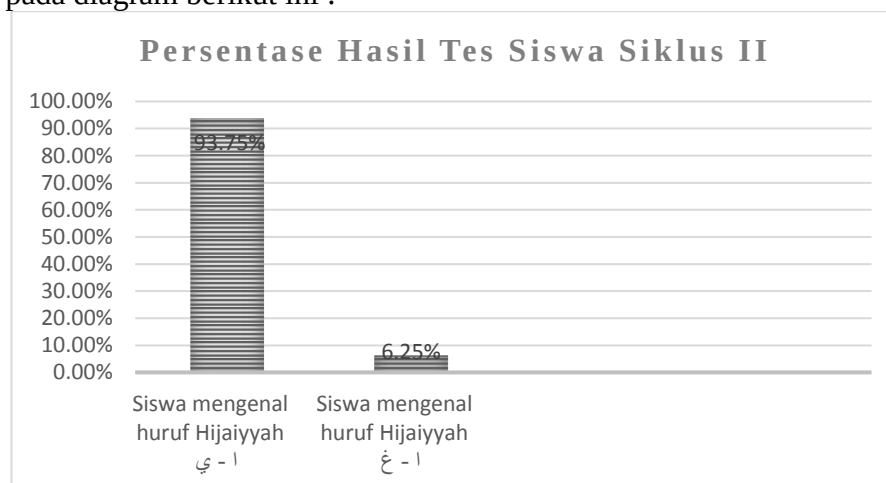
Di awal kegiatan inti pembelajaran guru membuka pembelajaran dan selanjutnya menjelaskan kembali tata cara mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati.

Saat pertemuan pertama dan kedua di siklus II guru mengawali materi pembelajaran menggunakan alat peraga, teknik yang digunakan dengan cara klasikal yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan serta teknik 2 guru membaca siswa menirukan, dan teknik 3 guru dan murid membaca bersama-sama dan total yang di selesaikan alat peraga adalah 15 halaman. Kemudian dilanjutkan guru mengevaluasi setiap peserta didik satu persatu mengenali huruf hijaiyyah dengan cara pendekatan baca simak menggunakan buku tilawati yang diamati oleh guru, setiap murid membaca tiap baris dari buku tilawati secara bergiliran sampai masing-masing siswa membaca 1 halaman.

Hasil dari Siklus II ini, pada pelaksanaannya sudah baik dari siklus sebelumnya. Hal ini terlihat adanya peningkatan rekomendasi perbaikan rencana pada siklus I yaitu :

- Guru dapat mengondisikan kelas
- Peserta didik sudah mulai semangat dan antusias untuk belajar mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati.
- Adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati.

Untuk memperjelas mengetahui perkembangan pada siklus ke II dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Berdasarkan persentase diagram diatas dapat dilihat bahwa peserta didik kelas I Semester II SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 dari 32 orang siswa yang tergolong kemampuannya dalam mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode Tilawati yang telah tuntas sebanyak 30 orang siswa (93,75 %), dan yang belum

tuntas 2 orang siswa (6,25 %). Karena tidak mengikuti pelajaran dan yang belum tuntas akan di berikan pelajaran tambahan di luar sekolah.

Kelemahan dan kelebihan metode tilawati pada siklus I adalah pada waktu pembelajaran menggunakan alat peraga masih ada yang kurang fokus, dan belum bisa menyesuaikan mengikuti nada lagu rosti, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal. Pada tes ini terdapat 5 peserta didik yang belum menguasai mengenal huruf hijaiyyah dengan baik yang terdapat pada buku tilawati.

Sedangkan kelebihanannya, banyak dari peserta didik sudah bisa mengenali huruf hijaiyyah yang terdapat pada buku tilawati dengan baik meski terkadang masih ada yang harus di bimbing oleh guru. Sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Kelemahan dan kelebihan pada siklus II, kelemahan pada siklus II sebagian kecil peserta didik masih ada yang kurang fokus ketika melakukan latihan dengan teknik baca simak, namun sudah bisa teratasi pada siklus II ini. Sedangkan kelebihan siklus II ini peserta didik hampir semua sudah dapat mengenali huruf hijaiyyah yang terdapat di buku tilawati dengan baik, walaupun terdapat 2 orang yang kemampuan mengenal huruf hijaiyyah masih dibawah nilai KKM dikarenakan tidak mengikuti pelajaran disebabkan sakit. Untuk mengatasi kelemahan pada siklus tersebut guru memiliki cara sebagai berikut :

- a. Mencari kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik
- b. Memperbanyak latihan/menderes buku tilawati
- c. Memberi bimbingan tambahan pada peserta didik diluar jam sekolah

Temuan mengenai langkah-langkah peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dan dalam penelitian ini memang tidak seideal sebagaimana anjuran-anjuran teoritiknya, namun hasil yang diharapkan sudah sesuai dengan penerapan dan standar nilai KKM yang ditetapkan di SD Tri Sukses Serbajadi Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dikemukakan dalam skripsi ini baik dari segi teoritis dan praktis penulis dapat memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat ditingkatkan menggunakan metode tilawati.

Sebelum diterapkan metode tilawati dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memprihatinkan sekali karena masih menggunakan metode tradisional. Namun setelah diterapkan pembelajaran metode Tilawati dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Tri Sukses Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mengalami kemajuan pesat terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan Pada saat pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan kriteria tuntas menunjukkan hasil 12,5% kemudian pada Siklus I siswa yang mempunyai kriteria tuntas meningkat menjadi 84,3%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 71,8% dan pada Siklus II meningkat menjadi 93,75%, sehingga mengalami peningkatan kembali sebesar 21,95%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan persentase kemampuan membaca huruf hijaiyyah sudah

mencapai kriteria tuntas minimal 85%, dan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 9.45%. Dan saat wawancara siswa ditanya senang atau tidak mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati? hampir semua siswa mengatakan senang terhadap pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode tilawati. Dengan demikian sudah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Lembaga SD Tri Sukses sekiranya dapat mempertimbangkan penggunaan metode tilawati sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa kelas I.

Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah hendaknya dapat memilih metode tilawati untuk dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena hasil PTK ini telah membuktikan bahwa metode tilawati telah terbukti dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa kelas I Semester I SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Selanjutnya Peneliti berikutnya diharapkan dapat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi tentang penggunaan metode tilawati dan dapat menerapkannya dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dikemukakan dalam skripsi ini baik dari segi teoritis dan praktis penulis dapat memperoleh kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada siswa SD Tri Sukses Serbajadi Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dapat ditingkatkan menggunakan metode tilawati.

Sebelum diterapkan metode tilawati dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memprihatinkan sekali karena masih menggunakan metode tradisional. Namun setelah diterapkan pembelajaran metode Tilawati dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SD Tri Sukses Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mengalami kemajuan pesat terbukti dengan banyaknya siswa yang sudah bisa mengenal huruf hijaiyyah.

Hasil penelitian dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan Pada saat pra tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan kriteria tuntas menunjukkan hasil 12,5% kemudian pada Siklus I siswa yang mempunyai kriteria tuntas meningkat menjadi 84,3%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 71,8% dan pada Siklus II meningkat menjadi 93,75%, sehingga mengalami peningkatan kembali sebesar 21,95%. Pembelajaran dikatakan berhasil karena perhitungan persentase kemampuan membaca huruf hijaiyyah sudah mencapai kriteria tuntas minimal 85%, dan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 9.45%. Dan saat wawancara siswa ditanya senang atau tidak mengikuti pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode tilawati? hampir semua siswa mengatakan senang terhadap

pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode tilawati. Dengan demikian sudah mencapai ketuntasan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Renika Cipta
- Agus Pahrudin. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Bandar Lampung.
- Abdurohman Hasan. 2010. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya : Nurul Falah.
- Arikunto, S & Jabar, 2004 *Evaluasi Program Pendidikan*, : Bumi Aksara , Jakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta : Diva Press, cet
- Apsari, Ratu Ayu. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Depok: Raja Grafindo.
- Darwan Syah, dkk. 2009. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Departemen Agama RI. 2001. *Metode-metode Membaca Al-Qur'an*. Jakarta.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : Rasail.
- Jalaludin dan Usman said. 1982. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Balai Pustaka.
- KBBI, (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) 2008. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M.Ali Hasan. 2002. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Mahmud Yunus. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Nanang Sugianto. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Nurul Falah.
- Soenarjo. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Asy-Syarif.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Ibrahim. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Tsamart.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offiset.
- Suharsimi dan Arikonto. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Setyo Budi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Syahminan Zaini. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2008. *Tiga Langkah Mudah Membaca Al-Qur'an*. Jakarta : Bana Publishing.
- Trisno wiyono dan Pius Abdullah. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Arkoba.
- Winarno Surakhman. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- W.Winkel.1989. *Psikologi Pengajaran*

Zuhairini, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.